

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN ANGGARAN 2024**



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

LKIP ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja dan implementasi *good governance* terhadap publik dan *stakeholders*. Penyusunan laporan ini mengutamakan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran capaian kinerja secara terperinci yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja ini juga sebagai instrumen umpan balik untuk melakukan perbaikan dan perencanaan tahun depan terutama sebagai input bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima kepada masyarakat.

Akhirnya kami berharap LKIP ini dapat memberikan kontribusi sebagai media informasi dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Ba'a, 23 Januari 2025
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rote Ndao,



Daud D. Bessie, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196908111998011002

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja terhadap apa yang menjadi komitmen yang tertuang dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024. LKIP ini memuat tentang capaian kinerja sasaran dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur guna menjelaskan keberhasilan dan kegagalan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun anggaran 2024.

Pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024 terdiri dari 1 (tujuan) dengan 2 Indikator Tujuan dan 2 (dua) sasaran dengan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Sasaran yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran Strategis	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	7 = (6/5)x100	8
Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	290.000.000.000	334.134.939.346	115,22	Sangat Tinggi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Poin	88,00	92,04	104,59	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan					109,90	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Investasi di Daerah	Persentase meningkatnya Investasi berskala Nasional	%	9,00	7,50	83,33	Tinggi
		Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	952.317.171.750	1.242.350.945.000	130,46	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran 1					106,89	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPSTP	Poin	88,00	92,04	104,59	Sangat Tinggi
	Capaian Kinerja Sasaran 2					104,59	Sangat Tinggi
	RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					107,64	Sangat Tinggi

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran

2024 sebesar **107,64%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**, dengan rata-rata capaian yaitu:

- 1) Rata-rata Capaian kinerja Tujuan **Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu** sebesar 109,90% (*Sangat Tinggi*);
- 2) Rata-rata Capaian kinerja Indikator sasaran 1) **meningkatnya Investasi di Daerah** Sebesar 106,89 % (*Sangat Tinggi*)
- 3) Rata-rata Capaian Kinerja Indikator Sasaran 2) **Meningkatnya kualitas Pelayanan Perijinan** sebesar 104,59% (*Sangat Tinggi*)

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tahun 2024 sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Adanya pengalihan pengurusan perijinan dari *offline* ke *online* (melalui system Online Single Submission Risk Based Area / OSS-RBA) sehingga banyak pelaku usaha dan masyarakat dimudahkan melalui pelayanan tersebut.
- 2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya-upaya perbaikan dan inovasi dari segala aspek secara terus menerus dalam rangka peningkatan pelayanan perizinan kepada masyarakat secara optimal
- 3) Dukungan Dana Alokasi Khusus Non Fisik dari Pemerintah Pusat (BKMPM RI) untuk Fasilitasi Penanaman Modal
- 4) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-4 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu **“Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima”** melalui upaya-upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang pelayanan perizinan.
- 5) Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Online Sistem Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal sehingga adanya peningkatan pemahaman para pelaku usaha mengenai system pelaporan LKPM berbasis NIB
- 6) Melakukan Pemantauan dan Pengawasan dalam melaksanakan kewajiban LKPM

7) Koordinasi terkait Perizinan dan Penanaman Modal ke DPMPSTSP Propinsi NTT

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, dalam pencapaian kinerja tahun 2024 masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Belum optimalnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang Perizinan dan Penanaman Modal;
- 2) Masih terbatasnya Sumberdaya Manusia Aparatur; dan
- 3) Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao pada tahun mendatang maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dibidang Perizinan dan Penanaman Modal;
- 2) Peningkatan kualitas Sumberdaya Aparatur; dan
- 3) Optimalisasi dan penyediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi.

Dalam pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 2.598.951.962,-** (Dua Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Dua *Rupiah*) dan terealisasi sebesar **Rp.2.501.705.367,-** (Dua Miliar Lima Ratus Satu Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh *Rupiah*) atau sebesar **96,26%**. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar Rp. **97.246.595,-** (Sembilan *Puluh Tujuh* Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Lima *Rupiah*) dengan tingkat efisiensi

sebesar 3,74% atau dikategorikan **Efisien**. Dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja tujuan (109,90%) terhadap realisasi anggaran (99,23%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 1,11 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif** dan rasio rata-rata capaian indikator kinerja Sasaran **Meningkatnya Investasi di Daerah** (106,89%) terhadap realisasi anggaran (99,86%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 1,07 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif** dan capaian indikator kinerja Sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan** (104,59%) terhadap realisasi anggaran (99,66%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 1,05 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif**

Pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

Ba'a, 23 Januari 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kab. Rote Ndao



Daud D. Bessie, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196908111998011002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Iktisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum	3
D. Dasar Hukum	12
E. Sistematika Pelaporan	13
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	15
A. Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Tahun 2019-2024	15
B. Indikator Kinerja Utama	21
C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	23
B. Capaian Kinerja	26
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	29
D. Kinerja Keuangan	57
BAB IV PENUTUP	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN	65
1. LEMBAR VERIVIKASI LEVEL 1	
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2024	
3. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024	
4. POHON KINERJA TAHUN 2024	
5. RENCANA AKSI TAHUN 2024	
6. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN 2019-2024	
7. SOP PENYUSUNAN LKIP	
8. SK TIM PEMYUSUN LKIP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat/ Golongan dan Jenis Kelamin	5
Tabel 1.2.	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	5
Tabel 1.3.	Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil	6
Tabel 1.4.	Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya	8
Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)	21
Tabel 2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024	22
Tabel 3.1.	Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja	25
Tabel 3.2.	Capaian Kinerja tujuan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Rote Ndao Tahun Anggaran 2024.....	26
Tabel 3.3.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Rote Ndao Tahun Anggaran 2024.....	28
Tabel 3.4.	Capain Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	30
Tabel 3.5.	Realisasi Investasi	31
Tabel 3.6.	Data Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	34
Tabel 3.7.	Tingkat Efisiensi Pencapaian kinerja Tujuan.....	37
Tabel 3.8.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Investasi di Daerah	38
Tabel 3.9.	Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA).....	39
Tabel 3.10	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) Tahun 2024	42
Tabel 3.11	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	47
Tabel 3.12	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Investasi di Daerah.....	51
Tabel 3.13	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Investasi di Daerah.....	52
Tabel 3.14	Capaian Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP..	53
Tabel 3.15	Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan.....	56
Tabel 3.16	Realisasi Keuangan	58
Tabel 3.17	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Susunan Perangkat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao	4
Gambar 3.1. Grafik Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tujuan.....	27
Gambar 3.2. Grafik Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran.....	29
Gambar 3.3. Tren Jumlah Realisasi Investasi Daerah.....	32
Gambar 3.4. Tren Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah.....	35
Gambar 3.5 Tren Meningkatnya Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	41
Gambar 3.6 Tren Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA).....	48
Gambar 3.7 Tren Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-U

ndang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat mewujudkan penyelenggara negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab yang dilaksanakan secara efektif, efisien, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam kerangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya sudah harus bergeser dari pola pikir berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kesejahteraan masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Output* merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedang *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao berkewajiban mempertanggungjawabkan kepada pihak yang memberikan amanah. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini akan menjelaskan tentang capaian dan informasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan secara mendetail sebagai masukan yang sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Rote Ndao pada masa mendatang.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Adapun Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 adalah:

- a. Untuk menggambarkan sejauh mana capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Kabupaten Rote Ndao selama Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan kinerja yang telah diperjanjikan.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan Perangkat Daerah dan pimpinan instansi yang lebih tinggi tentang keberhasilan yang dicapai serta upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- c. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 meliputi 3 (tiga) aspek utama sebagai berikut:

- a. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh dan dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2024.
- b. **Aspek Manajemen Kinerja** yaitu sebagai media untuk mendapat umpan balik terhadap setiap keberhasilan dan atau kegagalan kinerja yang ditemukan, sehingga kedepan dapat dirumuskan strategi dan pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.
- c. **Aspek penerapan SAKIP** yaitu untuk mendorong menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara benar sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

C. Gambaran Umum

Tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao sesuai Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 63 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyusun dan melaksanakan urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan bidang penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

2. Fungsi

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Rote Ndao fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

3. Struktur Organisasi

- a. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao merupakan unsur Staf Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao terdiri dari Kepala Dinas yang didukung oleh : 1 (satu) Sekretaris membawahi 1 (satu) Kepala Sub Bagian yang berfungsi sebagai *supporting staf*, yaitu : 1. Kasubag. umum dan Kepegawaian, dan Kelompok Jabatan Fungsional (2 orang), 1 Orang Koordinator Substansi Penanaman Modal membawahi Kelompok

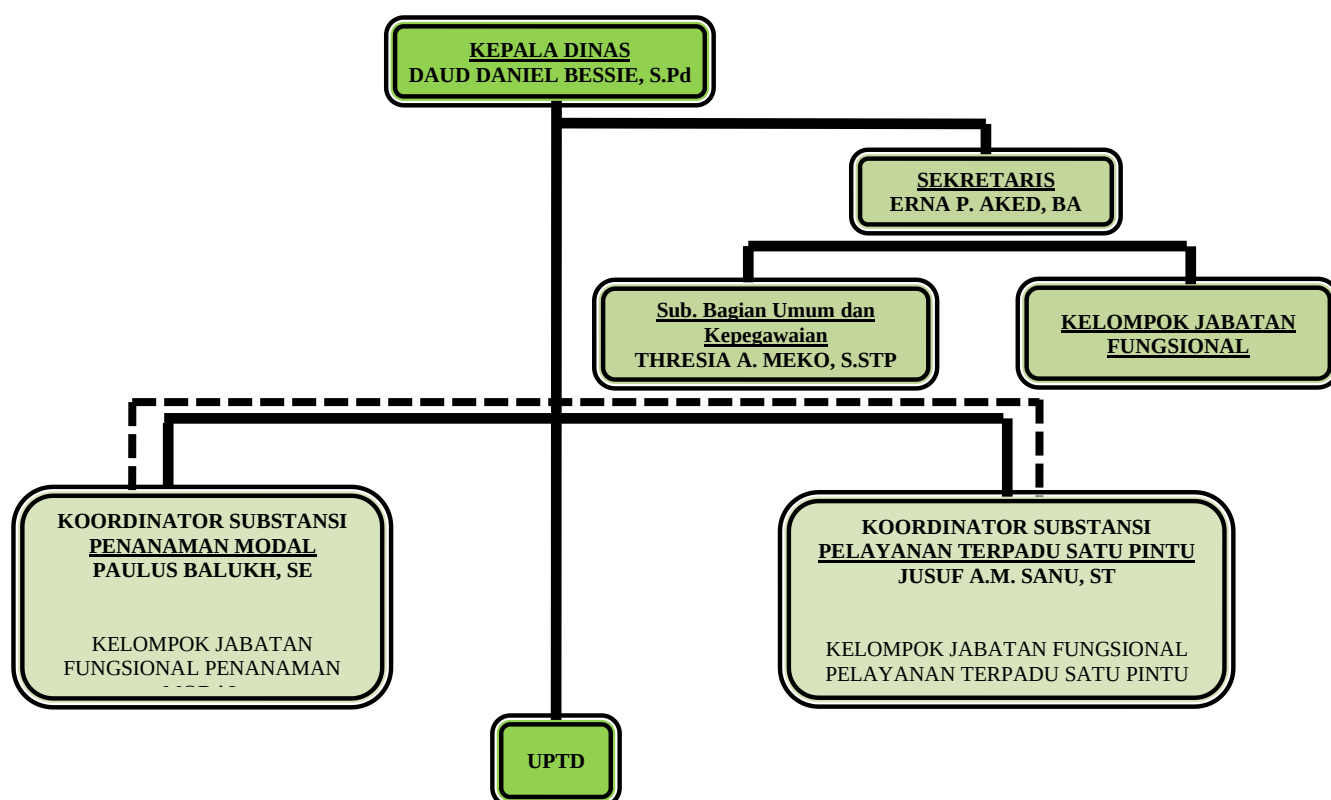
Jabatan Fungsional Penanaman Modal, 1 Orang Koordinator Substansi Pelayanan Terpadu Satu Pintu membawahi kelompok jabatan fungsional pelayanan terpadu satu pintu.

a. Susunan Organisasi.

Susunan Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao terdiri dari :

1. Kepala Dinas (Terisi)
2. Sekretaris (terisi); membawahi 1 Kasubag. (terisi), 2 kelompok fungsional (terisi)
3. 1 Orang Koordinator Substansi Penanaman Modal (terisi) membawahi Kelompok Jabatan Fungsional Penanaman Modal. (terisi);

Gambar 1.1.
Susunan Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao



Keterangan :

- : Garis Komando
 - - - - - : Garis Koordinasi

4. Sumber Daya Manusia

Adapun jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 22 (dua puluh delapan) orang yang terdiri dari 9 (Sepuluh) orang laki-laki dan 13 (tiga belas) orang perempuan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin

No	Golongan Ruang	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	IV/c	Pembina Utama Muda	1	0	1
2	IV/b	Pembina Tk.1		1	1
3	IV/a	Pembina	2	1	3
<i>Jumlah Golongan IV</i>			3	2	5
4	III/d	Penata Tk.I	3	6	9
5	III/c	Penata	-	2	2
6	III/b	Penata Muda Tk.I	1	1	2
7	III/a	Penata Muda	2	2	4
<i>Jumlah Golongan III</i>			6	11	13
TOTAL			9	13	22

Keterangan : Keadaan 31 Desember 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kabupaten Rote Ndao sebanyak 22 (dua puluh satu) orang terdiri dari golongan IV sebanyak 5 (lima) orang, golongan III sebanyak 17 (tujuh belas) orang.

Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	S2	-	-	-
2	S1	8	9	17
3	D3	-	1	1
3	SLTA/SMK	2	2	4
Total		10	12	22

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao sebanyak 22 (dua puluh dua) orang terdiri dari pendidikan S1 berjumlah 17 (Tujuh Belas) orang, D3 berjumlah 1 (satu) orang dan SMA berjumlah 4 (empat) orang.

Susunan kepegawaian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3.
Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil

No	Nama	Jabatan / Golongan Ruang
1	Daud D. Bessie, S.Pd NIP. 196908111998011002	Kepala Dinas IV/c
2	Erna P. Aked, BA NIP. 196711051989032011	Sekretaris IV/b
3	Paulus Balukh, SE NIP. 196412121968031031	Analisis Kebijakan Ahli Madya IV/a
4	Jusuf A. M. Sanu, ST NIP. 197508092005011008	Analisis Kebijakan Ahli Madya IV/a
5	Senisulita Lami, SE NIP. 197109042007012021	Analisis Kebijakan Ahli Madya IV/a
6	Husain Mitan, S.Sos NIP. 1978010220010011017	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah III/d
7	Yulensi A. Amalo, SH NIP. 197308031992032002	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah III/d
8	Thresia A. Meko, S.STP NIP. 198701182006022001	Kasubag. Umum & Kepegawaian III/d
9	Carolina P. Fanggidae, SE NIP. 197101072006042015	Analisis Kebijakan Ahli Muda III/d
10	Yeli E. Foeh, SE NIP. 197707242007012010	Analisis Kebijakan Ahli Muda III/d
11	Petronela Giri, SE NIP. 197202492007012012	Analisis Kebijakan Ahli Muda III/d
12	Sarina Saudale, SE NIP. 197903082009042003	Perencana Ahli Muda III/d
13	Gustan Bessie, SE NIP. 1978081820010011016	Analisis Kebijakan Ahli Muda III/d
14	Sony Anin, SE NIP. 1982123120010011056	Analisis Kebijakan Ahli Muda III/d
15	Sherly Ndun, SE NIP. 19791116 2012122002	Analisis Kebijakan Ahli Muda III/c

16	Yulia Mansula, SH NIP. 198507142005012004	Analisis Kebijakan Ahli Muda III/b
17	Derliana N. Bora, SE NIP. 198503312015032001	Pelaksana III/a
18	Dedy Ph. E Manafe, SE NIP. 196703052007011035	Pelaksana III/a
19	Miswar Simin NIP. 198703192006041005	Pelaksana III/a
20	Jeri Faharudin NIP. 198201162007011004	Pelaksana III/a
21	Merni S. Adoe NIP. 198205152007012011	Pelaksana III/a
22	Susana Killa NIP. 197707292007012011	Pelaksana III/a

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2024.

Disamping tenaga Pegawai Negeri Sipil, pelaksanaan operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao didukung oleh Tenaga Kontrak Daerah sebanyak 6 (enam) orang yaitu Sopir 1 (satu) orang, Tenaga administrasi sebanyak 1 (satu) orang, Penjaga malam 1 (satu) orang, Tenaga Operator aplikasi perijinan 2 (dua) orang dan Tenaga operator komputer 1 (satu) orang.

5. Sarana Prasarana

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

a. Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan dinas Roda 4, 1(Satu) unit dan 9 (sembilan) unit kendaraan roda dua dan 2 (dua) unit kendaraan roda dua yang merupakan aset Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao. Adapun perincian peruntukan dan pendistribusiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kendaraan Bermotor Roda Empat, yaitu 1 unit cary mini bus Nomor Polisi DH 172 YU untuk kendaraan operasional Pelayanan Perijinan yang saat ini berada dibawah tanggung jawab Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao.
- 2) Kendaraan Bermotor Roda Dua, terdiri dari 9 unit :

- a) 7 (tujuh) unit dalam keadaan rusak berat
 - b) 2 (dua) unit dalam keadaan kurang baik
- b. Peralatan Kantor dan Aset lainnya.
- Sarana prasarana kedinasan berupa peralatan kantor dan aset seperti mebelair, mesin tik, komputer dan lain-lain yang dimiliki oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya

N0	NAMA /JENIS BARANG	TAHUN PEROLEHAN	JLH BARANG	KEADAAN BARANG (B/KB/RB)
A.	KENDARAAN RODA EMPAT			
1	MINIBUS	2011	1	KB
	JUMLAH		1	
B.	KENDARAAN RODA DUA			
	HONDA WIN	2004	1	RB
	HONDA WIN	2004	1	RB
	HONDA KHARISMA	2006	1	RB
	HONDA REVO	2010	1	RB
	SUZUKI UY 125	2010	1	KB
	HONDA REVO	2011	1	RB
	HONDA REVO	2011	1	RB
	HONDA REVO	2011	1	RB
	HONDA REVO	2013	1	KB
	JUMLAH		9	
C.	DATA ASET			
1.	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2004	1	RB
2.	Mesin Ketik Manual Longewagen-18	2004	1	RB
3.	Brand Kas	2004	1	RB
4.	Lemari Kaca	2004	1	RB
5.	Lemari Kaca	2004	1	RB
6.	Lemari kayu	2004	1	RB
7.	Papan Nama Instansi	2004	1	RB
8.	Papan Nama Instansi	2004	1	RB
9.	Papan Pengumuman	2004	1	RB
10.	Panel Pameran	2004	1	RB
11.	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	2004	2	RB
12.	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	2004	1	RB
13.	Papan Nama Ruangan/Jabatan	2004	1	RB
14.	Kursi Besi/Metal	2004	1	RB
15.	Kursi Besi/Metal	2004	1	RB

16.	Kursi Besi/Metal	2004	1	RB
17.	Kursi Besi/Metal	2004	10	RB
18.	Kursi Besi/Metal	2004	1	RB
19.	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	2004	1	RB
20.	Kursi Putar	2004	10	RB
21.	Meja Biro	2004	1	RB
22.	Meja Biro	2004	7	RB
23.	Kaca Bening	2004	1	RB
24.	Jam Elektronik	2004	7	RB
25.	Kipas Angin	2004	1	RB
26.	Alat Dapur Lainnya	2004	2	RB
27.	Televisi	2004	6	RB
28.	Wireless	2004	1	RB
29.	Camera Film	2004	1	RB
30.	Kaca Hias	2004	1	RB
31.	Dispenser	2004	2	RB
32.	Lampu Emergency	2004	1	RB
33.	P.C Unit/ Komputer PC	2004	2	RB
34.	Printer	2004	2	RB
35.	Camera + Attachment	2004	1	RB
36.	Pesawat Telephone	2004	2	RB
37.	Facsimile	2004	1	RB
38.	Lambang Negara (Garuda)	2004	1	RB
39.	Gambar Presiden	2004	1	RB
40.	Gambar Wakil Presiden	2004	1	RB
41.	Scanner	2005	1	RB
42.	Filling Besi/Metal	2005	2	RB
43.	Rak Kaca	2005	2	RB
44.	Lemari Kayu	2005	1	RB
45.	Kursi Lipat	2005	7	RB
46.	Meja Komputer	2005	2	RB
47.	Meja Biro	2005	3	RB
48.	Meja Biro	2005	1	RB
49.	Meja Biro	2005	3	RB
50.	Kaca Bening	2005	7	RB
51.	Kipas Angin	2005	1	RB
52.	Kipas Angin	2005	2	RB
53.	P.C Unit/ Komputer PC	2005	1	RB
54.	Personal Komputer Lain-lain	2005	1	RB
55.	Printer	2005	1	RB
56.	Printer	2005	1	RB
57.	Server	2005	1	RB
58.	Hub	2005	1	RB
59.	Modem	2005	1	RB
60.	Lensa Kamera	2005	1	RB
61.	Alat Pengangkat Lain-lain	2006	1	RB
62.	Papan Nama Instansi	2006	3	RB

63.	Overhead Projektor	2006	1	RB
64.	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	2006	20	RB
65.	Lemari Kayu	2006	2	RB
66.	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	2006	1	RB
67.	Meja Rapat	2006	10	RB
68.	Kursi Lipat	2006	10	RB
69.	Meja Biro	2006	1	RB
70.	Meja Biro	2006	2	RB
71.	Sofa	2006	1	RB
72.	Kaca Bening	2006	1	RB
73.	AC Unit	2006	3	RB
74.	Stabilisator	2006	1	RB
75.	Dispenser	2006	1	RB
76.	Printer	2006	1	RB
77.	UPS	2006	2	RB
78.	Layar Proyektor	2006	1	RB
79.	Wireless Amplifier	2006	1	RB
80.	Fibertec Holdher (Stainless Steel 1000 ML)	2006	1	RB
81.	Mesin Ketik Manual Longewagen -18	2007	1	RB
82.	Mesin Calculator	2007	2	RB
83.	Lemari Kaca	2007	1	
84.	Alat Kantor Lainnya (Terali Besi)	2007	5	
85.	Jam Elektronik	2007	1	RB
86.	Jam Elektronik	2007	1	RB
87.	Note Book	2007	1	RB
88.	Flashdisk	2007	2	RB
89.	UPS	2007	1	RB
90.	Fibertec Holdher (Stainless Steel 1000 ml)	2007	1	RB
91.	Ensynclopedia, Kamus, Buku Referensi	2007	2	RB
92.	Ekonom	2007	5	RB
93.	Hukum	2007	5	RB
94.	Perdagangan	2007	3	RB
95.	Teknologi	2007	4	RB
96.	Terbitan Berkala Lain-lain	2007	1	RB
97.	Mesin Calculator	2008	1	RB
98.	Papan Nama Instansi	2008	3	RB
99.	AC Unit	2008	1	RB
100.	AC Unit	2008	1	RB
101.	Hard Disk	2008	2	RB
102.	Printer	2008	3	RB
103.	UPS	2008	2	RB
104.	Lemari Buku untuk Pejabat Eselon III	2008	2	
105.	Camera + Attachment	2008	1	RB
106.	Facsimile	2008	1	RB

107.	Mesin Calculator	2009	3	RB
108.	Papan Nama Instansi	2009	1	RB
109.	Papan Nama Instansi	2009	1	RB
110.	Lemari Kayu	2009	1	
111.	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	2009	3	
112.	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	2009	60	
113.	Meja Biro	2009	3	
114.	Jam Elektronik	2009	1	RB
115.	Gambar Presiden/Wakil Presiden	2009	1	RB
116.	Alat Rumah Tangga Lain-lain	2009	10	RB
117.	Alat Rumah Tangga Lain-lain	2009	50	RB
118.	Printer	2009	3	RB
119.	Mouse	2009	2	RB
120.	Mesin Calculator	2010	1	RB
121.	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	2010	3	
122.	Meja Biro	2010	2	
123.	Meja Biro	2010	1	
124.	Meja Biro	2010	1	
125.	Meja Biro	2010	1	
126.	Gambar Presiden/Wakil Presiden	2010	2	RB
127.	Note Book	2010	2	RB
128.	Printer	2010	1	RB
129.	Printer	2010	2	RB
130.	Keyboard	2010	1	RB
131.	UPS	2010	2	RB
132.	Harddisk Internal	2010	2	RB
133.	Harddisk Internal	2010	1	RB
134.	Mesin Calculator	2011	1	RB
135.	Lemari Kayu	2011	3	
136.	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	2011	4	
137.	Meja Biro	2011	4	
138.	Note Book	2011	2	
139.	Printer	2011	1	
140.	Camera + Attachment	2011	1	
141.	Mesin Hitung Manual	2012	1	
142.	Lap Top	2012	1	
143.	Printer	2012	1	
144.	Mesin Hitung Manual	2013	2	
145.	P.C Unit/ Komputer PC	2013	1	
146.	Lap Top	2013	1	
147.	Printer	2013	2	
148.	Facsimile	2013	1	
149.	Lap Top	2015	1	
150.	Mesin Cetak Listrik Elektronik	2015	1	
151.	Mesin Hitung Manual	2016	2	
152.	Kursi Kerja	2016	7	
153.	Lap Top	2016	3	

154.	Printer	2016	2	
155.	Meja Kerja	2016	7	
156.	Laptop	2017	3	
157.	Printer	2017	2	
158.	Printer	2017	4	
159.	Printer	2018	2	
160.	Peralatan Mini Komputer	2018	1	
161.	Laptop	2019	1	
162.	Komputer PC	2019	3	
163.	Lap Top	2019	1	
164.	Printer A 4	2019	2	
165.	Printer A 3	2019	1	
166.	Laptop	2019	1	
167.	AC 1 Pk	2019	3	
JUMLAH			472	
D	GEDUNG			
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2004	1	B
2	Bangunan Gedung Tempat Tempat Pertemuan / Aula	2008	1	B
JUMLAH			2	

D. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Ketetapan MPR Nomor 11/ MPR/ 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjaanjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao; dan
9. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 14 Tahun 2024 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

E. Sistematika Pelaporan

LKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum, dasar hukum, dan sistematika penyusunan LKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024.

A. Latar Belakang.

Menguraikan mengenai ketentuan yang melandasi penyusunan LKIP

B. Maksud Dan Tujuan.

Menjelaskan dalam rangka maksud disusunnya LKIP dan tujuan yang diharapkan dari penyusunan LKIP.

C. Gambaran Umum.

Menjelaskan secara singkat gambaran umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao mengenai tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana organisasi.

D. Dasar Hukum.

Menjelaskan mengenai peraturan-peraturan yang mendasari penyusunan LKIP.

E. Sistematika Laporan.

Menjelaskan mengenai sistematika penyusunan LKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Tahun 2019-2024

Pada bagian ini disajikan gambaran mengenai Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

1. Pernyataan Visi dan Misi

a. Visi

Menguraikan mengenai definisi dari visi dan mengungkapkan pernyataan visi Pemerintah beserta kandungan maknanya.

b. Misi

Menjelaskan mengenai definisi dari misi dan menguraikan mengenai pernyataan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Menjelaskan mengenai Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang ditetapkan dan akan dicapai oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao

B. Indikator Kinerja Utama.

Menjelaskan Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Formula Pengukurannya.

C. Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2024.

Menguraikan sasaran, indikator kinerja sasaran dan targetnya pada masing – masing indikator kinerja Tahun Anggaran 2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

B. Capaian Kinerja

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

D. Kinerja Keuangan

E. REALISASI ANGGARAN

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari LKIP.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

erencanaan Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salah satu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan untuk memberikan arah dan pedoman Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa sistem perencanaan pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Salah satu rencana pembangunan yang perlu disusun adalah Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang diamanatkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 25 ayat (2) dan (3) yang antara lain menyatakan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Perubahan Tahun 2019-2024

RENSTRA Perubahan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao adalah dokumen yang memuat suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada yang mungkin timbul. Penyusunan Renstra disamping mengacu pada RPJMD, juga perlu memperhatikan evaluasi kinerja Perangkat Daerah terhadap implementasi Renstra pada 5 (lima) tahun sebelumnya.

1. Pernyataan Visi dan Misi :

a. Visi.

Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao mengarah pada perwujudan Visi Pembangunan Kabupaten Rote Ndao yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019–2024, yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Dan Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan”**.

BERMARTABAT terdiri dari kata **Bertumbuh**, **Makmur**, **Taat** dan **Bersahabat**, yang dapat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, namun juga memiliki makna :

➤ **BERTUMBUH :**

- Maju : meningkatnya daya saing ekonomi daerah, kapasitas infrastruktur daerah, kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.
- Mandiri: masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhannya dengan layak, mampu mengembangkan potensi diri dan menyediakan yang belum ada bagi diri dan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehingga ketergantungan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin berkurang.

➤ **MAKMUR / SEJAHTERA :**

- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
- Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat.
- Pemerataan tingkat pendapatan masyarakat.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
- Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan indikator pembangunan lainnya.

- Munculnya kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat baru yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan.
- Terwujudnya tatanan kehidupan aman dan tentram.

➤ **TAAT :**

- Religius, damai, harmonis, taat kepada ketentuan peraturan/ perundang-undangan, nasionalis.
- Saling menghargai berbagai perbedaan (suku dan agama) dan status sosial antar sesama warga, toleran dan penuh kegotong-royongan yang di dukung kondisi aman dan tentram.

➤ **BERSAHABAT :**

- Ramah, penuh kasih, bersih, elok, tertata rapi, ceria, hijau, indah, aman dan jaya.
- Terbuka yang di dukung dengan atmosfir kultural yang tidak melihat perbedaan sebagai asing, musuh dan ancaman.

b. Misi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan, dapat mengenal Instansi Pemerintahannya serta mengetahui peran dan program-programnya untuk menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao mengemban Misi ke -4 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 yaitu **“Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima”**, sebagai upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good government*) dan bersih (*clean government*) serta kualitas kebijakan pelayanan publik yang unggul, Maka diperlukan peningkatan kualitas pelayanan perizinan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan agar tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan melalui

peningkatan kapasitas pelayanan Sumber Daya Aparatur aparatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao yang professional dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas serta fungsi perangkat daerah. Dengan diformulasikannya tujuan berdasarkan Visi dan Misi yang diemban, maka tujuan strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao adalah :

“Meningkatnya Investasi dan Meningkatnya Transparansi dan Responsibilitas Pelayanan Publik”.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran mempertimbangkan tugas dan fungsi serta tujuan strategis yang akan dicapai, maka sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao yakni :

1. Meningkatkan Investasi Daerah

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perizinan

Berdasarkan sasaran diatas, maka kebijakan-kebijakan strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao antara lain :

- a. Meningkatkan data base potensi unggulan daerah;
- b. Menciptakan iklim usaha yang kondusif;
- c. Penataan dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan
- d. Meningkatkan pelayanan yang cepat, mudah, murah, dan berkualitas berbasis IT.

3. Program dan Kegiatan.

Untuk mencapai Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao, maka Program dan Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

Pencapaian Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao dilaksanakan melalui 4 (empat) Program, yaitu : 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, 2) Program Promosi Penanaman Modal, 3) Program Pelayanan Penanaman Modal, 4) Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan dan 16 (Enam belas) sub kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - 1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah; dan
 - 2) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, melalui Sub Kegiatan :
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 2) Pelaksanaan penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah, melalui Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD.
- d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - 1) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - 2) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - 3) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik
 - 4) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - 5) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- e. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
- f. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - 2) Sub Kegiatan Pemeliharaan, Peralatan dan Mesin lainnya

- g. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota dengan sub kegiatan Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal daerah kabupaten/kota;
- h. Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu satu pintu di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perizinan berusaha berbasis resiko;
- i. Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota, dengan rincian Sub Kegiatan yaitu:
 - a. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha;
 - b. Sub Kegiatan pengawasan penanaman modal;

B. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, maka Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Mengacu pada Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 82 Tahun 2024 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, maka Indikator Kinerja Utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*)

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN/ FORMULA PENGUKURAN
1	Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	Jumlah Nilai Realisasi investasi berskala nasional (PMDN/PMA)
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Poin	Rata-rata Nilai 9 Unsur Penilaian survei Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	Meningkatnya Investasi Di Daerah	Persentase Meningkatnya Investasi Berskala Nasional	%	Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n - Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n-1 / Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n-1 x 100
		Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPSTP	%	Rata-rata Nilai 9 Unsur Penilaian survei Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu

C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pihak yang menerima amanah/ tanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggung jawab. Perjanjian kinerja yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu akan dapat berguna untuk perencanaan prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan Perangkat Daerah akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah. Perjanjian Kinerja ditetapkan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*),

Rencana Kinerja Tahunan, APBD Tahun Anggaran 2024, Strategi dan Prioritas APBD Tahun Anggaran 2024 dan DPA Tahun Anggaran 2024.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		1.1.Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	290.000.000.000
			1.2.Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Poin	88
		Meningkatnya Investasi di Daerah	1.3.Persentasi meningkatnya Investasi berskala Nasional	%	9
			1.4.Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	952.317.171.750
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	1.5.Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)DPMPPTSP	Poin	88

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrumen pertanggung jawaban secara periodik.

Laporan Kinerja Instansi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program dan Kegiatan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Perangkat Daerah.

Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi dari setiap indikator kinerja disertai dengan analisis capaian kinerja antara lain:

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis RPJMD; dan
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis

program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Alat ukur pengukuran kinerja adalah dengan menggunakan indikator kinerja. Kerangka pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja yang telah diperjanjikan maka penyimpulan hasil pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran dan tujuan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	Kategori
> 90	Sangat Tinggi
> 75 s.d 90	Tinggi
> 65 s.d 75	Sedang
≥ 50 s.d 65	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas/kategori) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

- **Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi**
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- **Hasil Sedang**
Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi persyaratan minimal.
- **Hasil Rendah dan Sangat Rendah**
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Analisa hasil pengukuran capaian masing-masing indikator kinerja dinilai sebagai berikut:

Realisasi Kinerja ≥ Target Kinerja	:	Mencapai/Melampaui Target
Realisasi Kinerja < Target Kinerja	:	Belum Mencapai Target
Realisasi Kinerja > Realisasi Tahun Sebelumnya	:	Peningkatan
Realisasi Kinerja < Realisasi Tahun Sebelumnya	:	Penurunan

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui efisiensi penggunaan anggaran yakni selisih persentase realisasi anggaran total alokasi anggaran, jika persentase efisiensi anggaran sebesar >0% maka dikategorikan **“Efisien”**, semakin besar presentase efisiensi anggaran maka penggunaan sumberdaya semakin efisien, sebaliknya jika persentase efisiensi anggaran sebesar ≤0% maka dikategorikan **“Kurang Efisien”**.

Untuk mengukur efektifitas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui rasio persentase capaian kinerja sasaran terhadap persentase realisasi anggaran program pendukung, jika nilai rasio ≥ 1 maka dikategorikan **“Efektif”** dan sebaliknya jika nilai rasio < 1 sehingga dikategorikan **“Kurang Efektif”**.

B. Capaian Kinerja

Mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024, maka capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 digambarkan sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Kinerja Tujuan

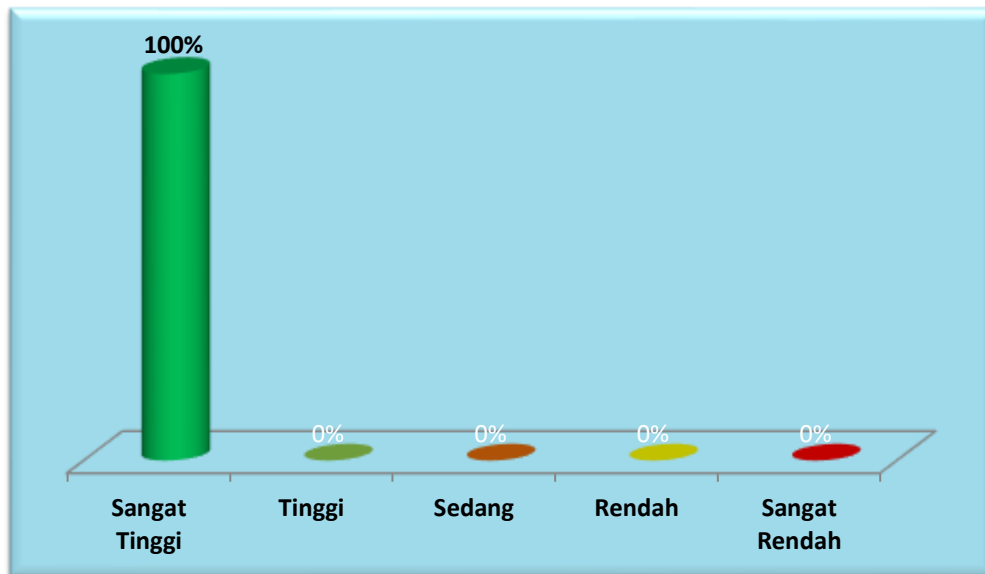
Pengukuran Perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 berdasarkan indikator kinerja tujuan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.2.
Capaian Kinerja Tujuan Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2024

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6 = (5/4)x100	7
Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	290.000.000.000	334.134.939.346	115,22	Sangat Tinggi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Poin	88	92,04	104,59	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan				109,90	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Capaian Kinerja				109,90	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas indikator tujuan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 mempunyai 1 Tujuan dengan 2 Indikator dengan rata-rata capaian kinerja 109,90 atau dikategorikan “Sangat Tinggi”

Gambar 3.1
Grafik Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tujuan
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024



Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 menunjukkan bahwa:

- a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja tujuan dengan kategori “*Sangat Tinggi*” sejumlah 2 (Dua) indikator atau 100%;
- b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Tinggi*” sejumlah 0 indikator atau 0%;
- c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sedang*” sejumlah 0 indikator atau 0%;
- d. Indikator *kinerja* yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%; dan
- e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sangat Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%.

2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran

Pengukuran Perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 berdasarkan indikator kinerja tujuan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.3.
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2024

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
2	3		4	5	6	7 = (6/5)x100	8
Meningkatnya Investasi di Daerah	1	Persentase meningkatnya Investasi berskala Nasional	%	9	7,5	83,33	Tinggi
	2	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	952.317.171.750	1.242.350.945.000	130,46	Sangat Tinggi
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran 1						106,89	Sangat Tinggi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	3	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP	Poin	88	92,04	104,59	Sangat Tinggi
Capaian Kinerja Sasaran 2						104,59	Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA						105,74	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar **105,74%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**

Gambar 3.2
Grafik Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024



Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 menunjukkan bahwa:

- a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja Sasaran dengan kategori “*Sangat Tinggi*” sejumlah 2 (Dua) indikator atau 67%;
- b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Tinggi*” sejumlah 1 (satu) indikator atau 33%;
- c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sedang*” sejumlah 0 indikator atau 0%;
- d. Indikator *kinerja* yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%; dan
- e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori “*Sangat Rendah*” sejumlah 0 indikator atau 0%.

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi dan analisis capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 akan diuraikan berdasarkan aspek capaian kinerja Tujuan sebagaimana secara umum telah diuraikan dalam penyajian capaian kinerja pada bagian sebelumnya.

Tujuan
Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Seiring dengan tujuan Pembangunan urusan Penanaman Modal, maka tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Rote Ndao adalah meningkatnya Investasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Mewujudkan Perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi. berkembang dan bertambahnya kebutuhan masyarakat membuat pemerintah sadar akan tanggung jawabnya dalam memenuhi pelayanan publik, maka penguatan akuntabilitas, transparansi dan responsibilitas birokrasi pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan itu, penataan birokrasi pemerintah perlu dilaksanakan secara optimal guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas instansi pemerintah pelayanan publik.

Tabel 3.4.
Capaian Indikator Kinerja Tujuan Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024			Target Akhir RENSTRA 2024	% realisasi 2024 terhadap tahun 2023	% realisasi 2024 terhadap Target Akhir RENSTRA 2024
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	282.535.057.143	290.000.000.000	334.134.939.346	115,22	290.000.000.000	118,26	115,22
2.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Poin	87,92	88,00	92,04	104,59	88,00	104,69	104,59
Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan						109,90	Sangat Tinggi		

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja Tujuan **Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu** terdapat 2 (dua) Indikator kinerja tujuan yaitu: Realisasi Investasi Daerah (Rupiah) dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat

Daerah (Poin) dengan Rata-rata capaian Kinerja Tujuan sebesar **109,90%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**

Berdasarkan tabel diatas juga menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja Tujuan Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu terdapat 2 (dua) indikator kinerja tujuan yaitu :

1. Realisasi Investasi Daerah (Rupiah)
2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)Perangkat Daerah (Poin)

Penjelasan atas capaian Indikator Kinerja Tujuan ini diuraikan sebagai Berikut :

1) Realisasi Investasi PMDN/PMA (Rupiah)

Tabel 3.5
Total Realisasi Investasi Tahun 2016-2024

NO	TAHUN	REALISASI
1	2016	Rp. 18.542.175.659
2	2017	Rp. 16.556.692.002
3	2018	Rp. 14.914.263.398
4	2019	Rp. 4.500.000.000
5	2020	Rp. 5.000.000.000
6	2021	RP. 119.446.795.389
7	2022	RP. 64.423.980.161
8	2024	Rp. 282.535.057.143
9	2024	Rp. 334.134.939.346

Berpedoman pada tabel diatas maka untuk menghitung capaian kinerja tentang Realisasi Investasi PMDN/PMA di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 ditargetkan Rp 290.000.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.334.134.939.346

$$\begin{aligned}
 &\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Investasi}}{\text{Target}} \times 100 \\
 &\text{Capaian Kinerja} = \frac{334.134.939.346}{290.000.000.000} \times 100 \\
 &= 115,22 \%
 \end{aligned}$$

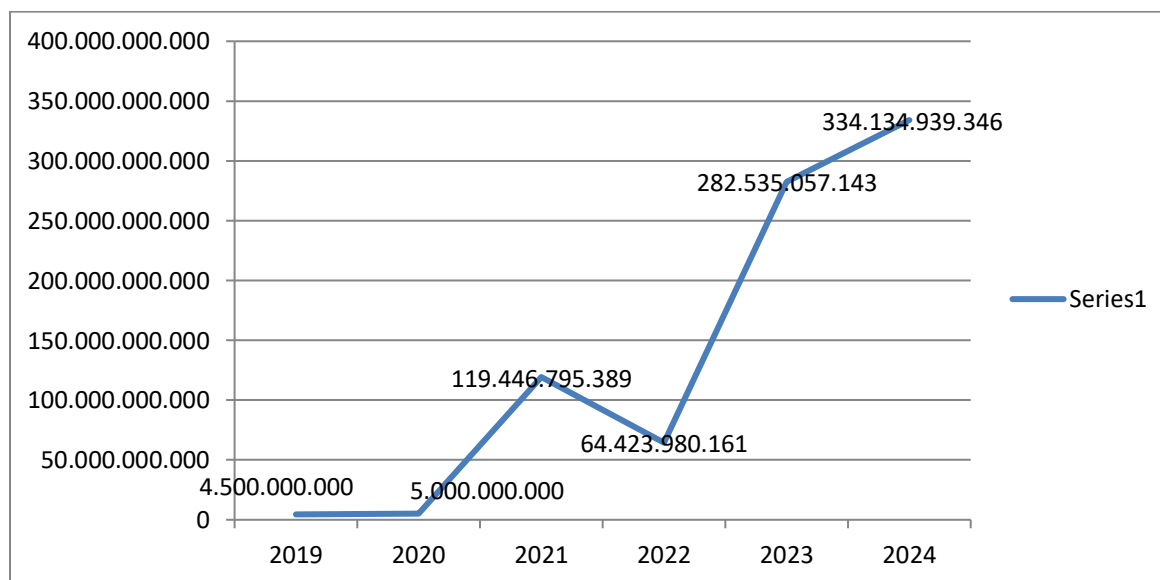
Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target tahun 2024

Hasil pengukuran indikator kinerja Realisasi Investasi Daerah Tahun 2024 menunjukkan bahwa capaian kinerja Realisasi Investasi Daerah telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Realisasi Investasi Daerah ditargetkan sebesar Rp.290.000.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 334.5134.939.346 dengan capaian kinerja sebesar 115,22%.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Realisasi Investasi Daerah tahun 2024 sebesar Rp. 334.134.939.346,- jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar Rp. 282.535.057.143,-, menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar Rp. 51.599.882.203,- dan capaian kinerja sebesar 118,26% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.3.
Tren Jumlah Realisasi Investasi Daerah
Tahun 2019-2024



Analisis Tren Beberapa tahun terakhir

Tren realisasi indikator Tujuan 1) Realisasi investasi Daerah selama 6 (Enam) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami kinerja yang fluktuatif yakni tahun 2019 – 2021 mengalami

peningkatan, pada tahun 2022 mengalami penurunan, namun pada tahun 2023 - 2024 mengalami peningkatan kinerja secara signifikan.

Analisis Perbandingan Realisasi tahun 2024 dengan target akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi Investasi Daerah pada tahun 2024 sebesar RP. 334.134.939.346,- jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar Rp. 290.000.000.000,- maka menunjukkan bahwa telah mencapai target kinerja tahun akhir RENSTRA 2019-2024 dengan kinerja tercapai sebesar 115,22%, Sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja indikator realisasi Investasi Daerah.

2) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah (Poin)

Indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao adalah capaian rata-rata skor nilai indeks kepuasan masyarakat pada unit pelayanan publik dilingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Rote Ndao. Pelayanan publik (*public service*) oleh aparatur pemerintah merupakan perwujudan fungsi aparatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada masyarakat. Sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, setiap instansi pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan publik untuk dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Berbagai keperluan dan kepentingan masyarakat dalam kaitannya dengan urusan birokrasi harus dipenuhi dengan baik. Pelayanan prima menjadi hal yang harus dikedepankan dalam melayani masyarakat.

Indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah merupakan aspek penting sebagai bentuk evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, dengan melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Pelaksanaan survei kepuasan

masyarakat dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Tabel 3.6
Data Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah

Capaian	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	81,56	91,19	85,30	89,24	87,92 8	92,04 92,04

Berpedoman pada tabel diatas maka untuk menghitung capaian kinerja tentang Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 ditargetkan 88 Poin dan terealisasi sebesar 92,04 Poin.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi IKM}}{\text{Target}} \times 100$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{92,04}{88} \times 100 = 104,59 \%$$

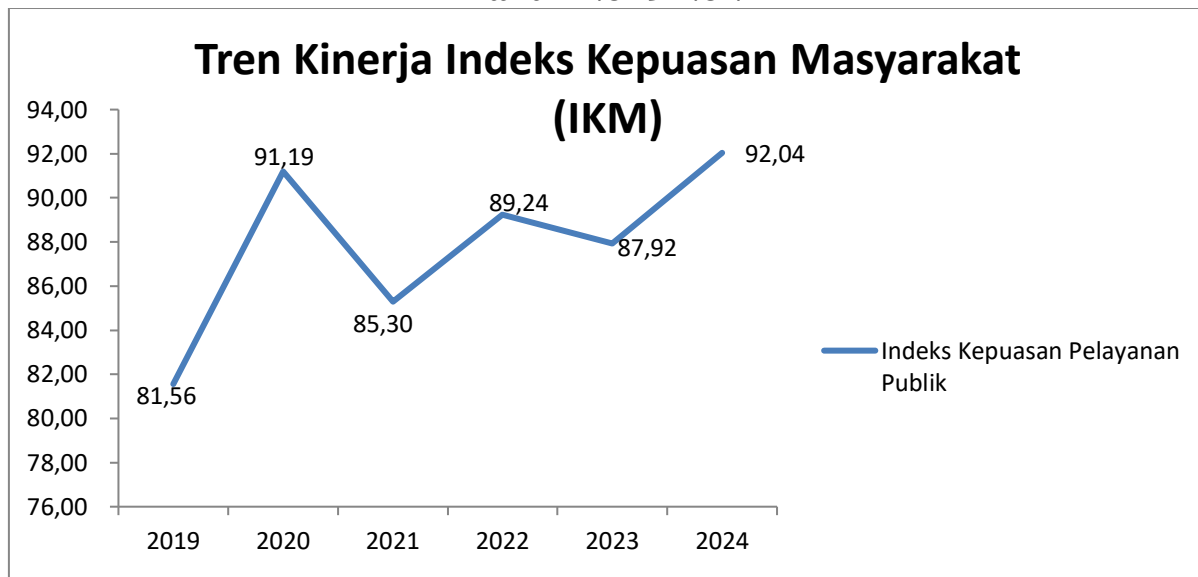
Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target tahun 2024

Hasil Pengukuran Indikator kinerja tujuan tentang Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah Tahun 2024 telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah ditargetkan sebesar 88 Poin terealisasi sebesar 92,04 Poin dengan capaian kinerja sebesar 104,59 %.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah pada tahun 2024 sebesar 92,04 poin jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 87,92 poin maka menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 4,12% dan capaian kinerja sebesar 104,89% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.4.
Tren Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah
Tahun 2019-2024



Analisis Tren Beberapa tahun terakhir

Tren Rata-Rata Indeks Kepuasan Pelayanan Publik selama 6 (Enam) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami kinerja yang fluktuatif yakni tahun 2019-2020 mengalami peningkatan, tahun 2020-2023 mengalami penurunan, namun pada tahun 2023-2024 mengalami peningkatan yang cukup positif .

Analisis Perbandingan Realisasi tahun 2024 dengan target akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah pada tahun 2024 sebesar 92,04 poin jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 88 poin maka menunjukkan telah mencapao target kinerja tahun akhir RENSTRA 2019-2024 dengan kinerja tercapai sebesar 104,59% Sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk dipertahankan capaian kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah.

Berdasarkan pengukuran kinerja tujuan dan uraian penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian kinerja Tujuan **Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu** Tahun Anggaran 2024 sebesar **109,90%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Faktor Keberhasilan

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Adanya Penyelenggaraan Bimbingan Teknis Online Sistem Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) tentang Laporan Kegiatan Penanaman Modal sehingga adanya peningkatan pemahaman para pelaku usaha mengenai system pelaporan LKPM
- 2) Para Pelaku Usaha semakin taat melaporkan Kegiatan Usaha Penanaman Modal (LKPM) secara daring (online) melalui OSS Berbasis Risiko (<https://oss.go.id>)

Hambatan dan Kendala

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Belum optimalnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan penanaman modal;
- 2) Masih terbatasnya SDM aparatur yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang menguasai informasi dan teknologi, sistim aplikasi pelayanan perizinan, *Online Single Submission* (OSS) serta operator SIPID, SPIPISE dan lain sebagainya;
- 3) Belum optimalnya pemahaman Pelaku usaha terkait pemanfaatan Sistem aplikasi Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA)

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian Kinerja tujuan ini, kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam urusan Penanaman modal;
- 2) Peningkatan kualitas Sumberdaya Aparatur yang menguasai informasi dan teknologi, sistim aplikasi pelayanan perizinan, *Online Single Submission* (OSS) serta operator SIPID, SPIPISE dan lain sebagainya;
- 3) Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Online Sistem Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal

sehingga adanya peningkatan pemahaman para pelaku usaha mengenai system pelaporan LKPM.

Program Pendukung

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, melalui Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, meliputi Sub Kegiatan: Sub Kegiatan Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota, dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 64.491.000,- (Enam Puluh Empat Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp. 63.995.300,- (Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Rupiah) atau sebesar 99,23%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2024 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Tujuan
Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung Tahun 2024 (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 - (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
109,90	99,23	0,77	Efisien	1,11	Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja tujuan **Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu** mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,77% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan

tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 atau 1,11% sehingga dikategorikan **Efektif**.

Sasaran 1
Meningkatnya Investasi di Daerah

Evaluasi dan analisis capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 akan diuraikan berdasarkan aspek capaian kinerja Sasaran sebagaimana secara umum telah diuraikan dalam penyajian capaian kinerja pada bagian sebelumnya.

Tabel 3.8.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Investasi di Daerah

No	Indikator Kinerja Sasaran 1	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024			Target Akhir RENSTRA 2024	% realisasi 2024 terhadap tahun 2023	% realisasi 2024 terhadap Target Akhir RENSTRA 2024
				Target	Realisasi	% Capaian			
1	Persentase meningkatnya Investasi berskala Nasional	%	8,00	9,00	7,5	83,33	9,00	93,75	83,33
2	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	906.968.735.000	952.317.171.750	1.242.350.945.000	130,46	952.317.171.750	136,98	130,46
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran 1						106,89	Sangat Tinggi		

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja capaian Indikator Kinerja sasaran **Meningkatnya Investasi di Daerah** terdapat 2 (dua) Indikator kinerja sasaran yaitu Persentase Meningkatnya Investasi Berskala Nasional dan Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) dengan Rata-rata capaian Kinerja Sasaran sebesar **106,69%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**

Berdasarkan tabel diatas juga menunjukkan bahwa untuk mengukur Indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Investasi Daerah terdapat 2 (dua) indikator kinerja tujuan yaitu:

1. Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional
2. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Penjelasan atas capaian indicator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

1) **Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional**

Jumlah investasi berskala nasional (PMDN/PMA) tahun (n) dikurangi Jumlah investasi berskala nasional (PMDN/PMA) tahun (n-1) dibandingkan dengan Jumlah investasi berskala nasional (PMDN/PMA) tahun (n-1).

Meningkatnya Investasi Berskala Nasional adalah Meningkatnya Investasi Berskala Nasional adalah Jumlah Investasi berskala nasional (PMDN/PMA) adalah Jumlah Investor berskala nasional yang didalamnya terdiri dari investor yang melakukan penanaman modal asing secara langsung dan investor yang menggunakan modal dalam negeri bagi usaha-usaha yang mendorong pembangunan ekonomi di Kabupaten Rote Ndao. (PMDN/PMA).

Tabel 3.9
Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)
di Kabupaten Rote Ndao TAHUN 2017-2024

CAPAIAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Investor	11	14	17	20	60	74	80	86

Berpedoman pada tabel diatas maka untuk menghitung capaian Indikator kinerja sasaran tentang Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 ditargetkan 9% dan terealisasi sebesar 7,50% dengan capaian kinerja 83,33%.

Untuk mengukur Realisasi indicator kinerja sasaran Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional dapat dijelaskan sesuai formula pengukuran sebagai berikut:

Jumlah Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n - Jumlah Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n-1/jumlah Investasi berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n-1 x 100
Maka menjadi : $86-80/80 \times 100 = 7,50\%$

Capaian Kinerja	Realisasi Persentase meningkatnya investasi Berskala Nasional <u>Target</u>	X 100
-----------------	--	-------

Capaian Kinerja	$\frac{7,50}{9}$ = 83,33 %	X 100
-----------------	-------------------------------	-------

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target tahun 2024

Hasil Pengukuran Indikator kinerja tujuan menunjukkan bahwa capaian kinerja Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional di kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional ditargetkan sebesar 9,00% dan terealisasi sebesar 7,50% dengan capaian kinerja sebesar 83,33 %.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional pada tahun 2024 sebesar 7,5% jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 8,00%, menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2024 belum melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar 0,50% dan capaian kinerja sebesar 93,75% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.5
Tren Meningkatnya Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)
di Kabupaten Rote Ndao TAHUN 2019-2024



Analisis Tren Beberapa tahun terakhir

Tren Realisasi indikator kinerja sasaran Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional selama 8 (delapan) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2019-2024 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Analisis Perbandingan Realisasi tahun 2024 dengan target akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional pada tahun 2024 sebesar 7,50 % jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebesar 9,00%, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA 2019-2024 belum tercapai yaitu sebesar 93,75% sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja indikator Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional.

2) Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA

Meningkatnya Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional(PMDN/PMA) adalah Meningkatnya Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) adalah

Jumlah Investor berskala nasional yang didalamnya terdiri dari investor yang melakukan penanaman modal asing secara langsung dan investor yang menggunakan modal dalam negeri bagi usaha-usaha yang mendorong pembangunan ekonomi di Kabupaten Rote Ndao. (PMDN/PMA).

Tabel 3.10
Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) Tahun 2024

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Negara	Bidang Usaha/ Lokasi	Nilai Investasi	Ket
					Rupiah (000)	
1	2	3	5	6	10	15
1	PT. Shang Che Garamindo	Desa Faifua, Kec. Rote Timur	R.R. Tiongkok	Tambak Garam	81.761.840	PMA
2	PT. Raja Biku Bibi	Desa Landu, Tie, Kec. Rote Barat Daya	Inggris	Hotel dan Restoran Bintang Tiga	2.500.000	PMA
3	PT. Rote Timur Investment	OENGGAUT,Ke. Rote Barat	Selandia Baru, Jerman dan Indonesia	Penyediaan Akomodasi	20.000.000	PMA
4	PT. Indospain Global Investment	Desa Nemberala, Kec. Rote Barat	Spanyol	Penyediaan Akomodasi	2.725.200	PMA
5	PT. Mick Place Somewhere Else	Desa Oenggaut, Kec. Rote Barat	Australia dan Denmark	Penyediaan Akomodasi	34.065.000	PMA
6	PT. Manduna Eco Resort	Tunggaoen Timur Kec. Rote Barat	Brasil	Penyediaan Akomodasi	20.000.000	PMA
7	PT. Utopia Global Indo	DESA SEDEOEN, Kec. Rote Barat	Australia	Pembangunan Hotel	30.258.000	PMA
8	PT. T-land Resort	Desa Nemberala, Kec. Rote Barat	Spanyol	Jasa Akomodasi (hotel)	14.409.000	PMA
9	PT. Nemberala Bulan	Desa Nemberala, Kec. Rote Barat	Australia	Jasa Akomodasi, Restaurant	1.440.900	PMA
10	PT. Asia Pacific Rote	RT. 009/RW. 005, Ds. Boa, Kec. Rote Barat	Prancis	Pembangunan dan Pengoperasian Boa Beacch Resto dan Restaurant	12.968.100	PMA
11	PT. Laut Rote Persada	Ds. Oeseli, Kec. Rote Barat Daya	Singapore dan Inggris	Pembenihan Ikan Laut	10.880.000	PMA

12	PT. Inter Galatic Rote	Desa Sedeoen Kec. Rote Barat	Slovenia	Real Estate	10.000.000	PMA
13	PT. Loedi Naia Bros	Desa Boa Kec. Rote Barat	Prancis	Jasa Akomodasi (Villa)	5.000.000	PMA
14	PT. Lontar Mulia Rote	Desa Sedeoen Kec. Rote Barat	Slovenia	Villa	10.000.000	PMA
15	PT. Villa Oenggaut	Desa Oenggaut, Kec. Rote Barat		Jasa Akomodasi dan Restaurant	2.390.000	PMA
16	PT. Coco Matahari Nemberala	Desa Nemberala Kec. Rote Barat		Pondok Wisata	2.000.000	PMA
17	PT. Mitra Graha Tangguh Perkasa	Desa Oenggaut Kec. Rote barat	Indonesia	Hotel	88.000.000	PMDN
18	Hotel Grace	Kel. Metina, Kec. Lobalain	Indonesia	Pembangunan Hotel	700.000	PMDN
19	Hotel Amelia Yoseph	Desa Oenggaut, Kec. Rote Barat	Indonesia	Operasi Kelola Hotel	500.000	PMDN
20	PT. Boa Development	Ds. Boa, Kec. Rote Barat	Indonesia	Pengelolaan Resort Pantai Boa	10.000.000	PMDN
21	PT. Wangsa Ananta Sakti	Desa Nggodimeda Kec. Rote Tengah	Indonesia	Pembangunan STONE CRUISER DAN AMP	4.000.000	PMDN
22	PT. Tower Bersama	Ds. Keon, Kec. Pantai Baru	Indonesia	Pemb. Menara Tower Telekomunikasi	3.000.000	PMDN
23	PT. Telaga AkuaKU Indah	Ds. Kolobolon, Kec. Lobalain	Indonesia	Air Minum dalam Kemasan	2.000.000	PMDN
24	CV. Cinta Rote	Desa Bo,a, Kec. Rote Barat	Indonesia	Kepariwisata/Akomodasi	300.000	PMDN
25	PT. Sasando Nusa Korbafo	Desa Sanggaoen, Kec. Lobalain	Indonesia	Perumahan Pondok Indah Sanggaoen	20.000.000	PMDN
26	CV. New Ricky Hotel	Kelurahan Namodale, Kec. Lobalain	Indonesia	Pembangunan Hotel	4.000.000	PMDN
27	PT. Bali Island Realty	Desa Nemberala, Kecamatan Rote Barat	Gab. Negara	Jasa Akomodasi (Villa)	36.055.000	PMDN
28	CV. Mulia Bungalow	Desa Sedeoen, Kec. Rote Barat	Indonesia	Jasa Akomodasi	1.440.900	PMDN
29	PT. Santic Sari Dewi	Desa Oenggaut, Kec. Rote Barat	Indonesia	Jasa Akomodasi Parawisata	3.000.000	PMA
30	PT. Alami Sejahtera Nusantara	Desa Kimadale, Ds. Pengodua, Kec. Rote Timur	Indonesia	Perdagangan Besar Gula Lontar	1.440.900	PMDN

31	PT. Dunia Indah Mulia	Desa Sedeon, Kec. Rote Barat	Indonesia	Penyedia Jasa Akomodasi	700.000	PMDN
32	PT. Protelindo	Kel. Mokdale Kec. Lobalain	Indonesia	Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya, Konstruksi Sentral Telekomunikasi	880.000	PMDN
33	PT. Berkat Pantai Rote (Villa Tunggaoen)	Desa Oenggaut Kec. Rote Barat	Indonesia	Pondok Wisata	2.500.000	PMDN
34	PT. Limber Rote Wisata	Oelolot, Kec. Rote Barat	Indonesia	Jasa Akomodasi (Villa)	2.000.000	PMDN
35	PT. Pachamama Pulau Rote	Dusun Mbore, Desa Sedeon, Kec. Rote Barat	Indonesia	Pondok Wisata	2.000.000	PMA
36	PT. Arta Abadi Nusantara	Desa Boa Kec. Rote Barat	Indonesia	Homestay dan Restourant	700.000	PMDN
37	PT. Surya Energi Indotama	Ds. Helebeik Kec. Lobalain Ds. Lenupetu Kec. Pantai Baru, Ds. Oebela Kec. RBL, Ds. Suebela Kec. Rote Tengah & Ds. Mokekuku	Indonesia	Tower Telekomunikasi	1.500.000	PMDN
38	PT. Tunas Baru Abadi	Kel. Onatali Kec. Rote Tengah	Indonesia	Industri	1.000.000	PMDN
39	PT. Bukit Berkat Rote Wisata	Desa Oenggaut Kec. Rote Barat	Indonesia	Angkutan sewa, Villa, restaurant	2.000.000	PMDN
40	PT. Langit Teduh Rote	Desa Oenggaut Kec. Rote Barat	Indonesia	Restaurant dan Café	2.000.000	PMDN
41	PT. Roda Pembangunan Nusa Tenggara Lekunik Residance (PT. Anak Sulung Mandiri)	Desa Lekunik Kec. Lobalain	Indonesia	Konstruksi & Jasa Leveransir/Pengadaan	1.000.000	PMDN
42	PT. Rotenda Energi Indonesia	Kelurahan Metina, Kecamatan Lobalain	Indonesia	Perdagangan Eceran Bahan Bakar SPBU	2.000.000	PMDN
43	Hotel Videsy	Kelurahan Mokdale, Kec. Lobalain	Indonesia	Hotel	1.500.000	PMDN
44	CV. Bauana Group	Kelurahan Mokdale, Kec. Lobalain	Indonesia	Penginapan	2.000.000	PMDN

45	UD. Hebron	Kel. Mokdale, Kec. Lobalain	Indonesia	Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Bangunan, cat dan Kaca	1.500.000	PMDN
46	CV. Tujuh Jaya	Kel. Metina, Kec. Lobalain	Indonesia	Perdagangan Besar Beban Konstruksi , Material Bangunan, Semen, Kapur, Pasir dan Batu	400.000	PMDN
47	PT. Nemberala Paradise	Desa Nemberala, Kecamatan Rote Barat	Amerika Serikat	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya / Vila	13.688.550	PMA
48	PT. Rote Roots Bungalows	Jl. Okafui Barat No. 3 Desa Boa, Rote Barat	Italia	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya / Vila	12.986.100	PMA
49	PT. Blue Ocean Adventure	Desa Sedeoen, Kec. Rote Barat	Italia	Penyediaan Akomodasi/Penyedia Jasa Penginapan	8.000.000	PMA
50	PT. Rote Villa Management	Boa kec. Rote Barat	Spanyol	PENYEDIAAN AKOMODASI / Menjalankan usaha dibidang Penyedia/jasa akomodasi	588.745	PMA
51	PT. Outer Island Development	DESA BO'A, DUSUN LOEDI, Kec. Rote Barat	Amerika Serikat	Vila	1.500.000	PMA
52	CV. Kampung Kakak	Desa Sedeoen, Kec. Rote Barat	Indonesia	Penyediaan Akomodasi Lainnya / vila	1.050.000	PMDN
53	PT. SANXI CHENG XIE POWER INDONESIA	JL. Rawa Melati RT. 003/ RW. 001, Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat 11820	China	Bidang Usaha Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Tenaga Listrik	15.960.000	PMA
54	Saindule Poultry Farm – Saindule	Busalangga	Indonesia	Telur Ayam Ras	1.192.000	PMDN
55	PT. Kelapa Village Sedeoen	Rote Tengah	Indonesia	Real Estate	9.100.000	PMA
56	PT. Enda Lifu Rote	Jl. Raya Oenggaut, Delha	Gab. Negara	Hotel Bintang, Wisata Selam	10.000.500	PMA
57	PT Daya Alam Surya Indonesia	Desa Lakamola, Rote Timur	Gab. Negara	Pembangkitan Tenaga Listrik	228.648.000	PMA
58	CV. Narrow	OENGGAUT,Ke. Rote Barat	Indonesia	Apartemen Hotel	10.000.000	PMDN
59	PT. Gabriel Gabryela Jaya	Baa	Indonesia	Konstruksi Bangunan Sipil	1.250.000	PMDN
60	PT. Anugerah Tirta Rote	Nemberala	Indonesia	Wisata Selam	1.000.000	PMDN

61	CV. Anugerah 3.1	Nemberala	Indonesia	Penginapan	4.000.000	PMDN
62	CV. Vicherya Travel	Jl. Abri	Indonesia	Aktivitas Kurir	900.000	PMDN
63	Villa Sedeen (Dorce Haninuna)	Sedeen	Indonesia	Villa	5.000.000	PMDN
64	PT. Boa Clif Villas	Boa kec. Rote Barat	Gab. Negara	Villa	15.000.000	PMA
65	PT. Totem Dream	Ndao Nuse	Gab. Negara	Penyediaan Akomodasi Lainnya, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	10.300.000	PMA
66	PT. Eigerindo Multi Produk Industri	Onatali, Rote Tengah	Indonesia	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya	422.825	PMDN
67	PT. Timor Nusa Dirgantara	Lekunik	Indonesia	Jasa Penunjang Angkutan Udara	1.000.000	PMDN
68	PT. Spil Logistik Properti	Jl. Raya Legok Parung Panjang	Indonesia	Konstruksi	10.100.000	PMDN
69	PT. Magalhaes Custom Group	Jl. Batan Celagi No. 12 Banjar Kulibul Kangin	Indonesia	Konstruksi	25.400.000	PMA
70	PT. Lost Lindenberg Indonesia	Desa Sedeen, Kec. Rote Barat	Indonesia	Villa	30.800.000	PMA
71	UD Tiga Putri	Mokdale	Indonesia	Perdagangan	5.000.000	PMDN
72	PT. Boa-boa Beach		Indonesia	Villa	10.700.000	PMA
73	PT. Celso Hospitality Vision	Desa Nemberala Kec. RoteBarat	Italia	Restoran dan Real Estat	20.002.000	PMA
74	PT. Rote Island Lifestyle	Desa Nemberala Kec. RoteBarat	Italia	Aktivitas air danReal Estat	10.040.000	PMA
75	PT. Daya Indah Yasa	Kel. Mokdale Kec. Lobalain	Indonesia	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket	1.380.000	PMA
76	PT. PDM INVESTMENT GROUP	Desa Sedeen Kec. Rote Barat	Amerika Serikat	Real Estate	14.200.000	PMA
77	PT. Red And Blue	Desa Sedeen Kec. Rote Barat	Italia	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	10.090.000	
78	PT. Sebelas Tiga Enam	Kel. Onatali Kec. Rote Tengah	Indonesia	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	1.844.800	PMDN
79	PT. Tahar Estate Indonesia	Desa Nemberala Kec.Rote Barat	Prancis	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	10.100.000	PMA

80	PT. Thousand Islands Group	Desa Bo'a Kec. Rote Barat		Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	10.100.000	PMA
81	PT. The Cliff Hanger	Desa Bo'a Kec. Rote Barat	Italia	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	30.240.000	PMA
82	PT. Lautan Indonesia Lestari	Desa Sedeoen Kec. Rote Barat	Amerika Serikat	Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya	3.000.000	PMA
83	PT. Best Time Ever	Desa Boa Kec. Rote Barat	Spanyol	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	20.200.000	PMA
84	PT. Asia Pacific Management	Desa Bo'a Kec. Rote Barat	Perancis	Pembangunan dan Pengoperasian Boa Beach Resto dan Restaurant	1.217.145	PMA
85	PT. Sumber Alfaria Trijaya	Kel. Metina Kec. Lobalain	Indonesia	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket	1.651.281	PMDN
86	PT. PERUSAHAAN PERSEORANGAN (PERSERO) PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA	Nemberala, Kec. Rote Barat	Indonesia	Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	216.184.149	PMDN
TOTAL					1.242.350.945	

Tabel 3.11
Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)
Tahun 2019 - 2024

NO	TAHUN	NILAI INVESTASI
1	2019	149.156.800.000
2	2020	154.056.800.000
3	2021	493.030.235.000
4	2022	788.394.339.000
5	2023	906.968.735.000
6	2024	1.242.350.945.000

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target tahun 2024

Hasil pengukuran indikator kinerja Jumlah Nilai Investasi berskala nasional (PMDN/PMA) menunjukkan bahwa capaian kinerja Jumlah Nilai

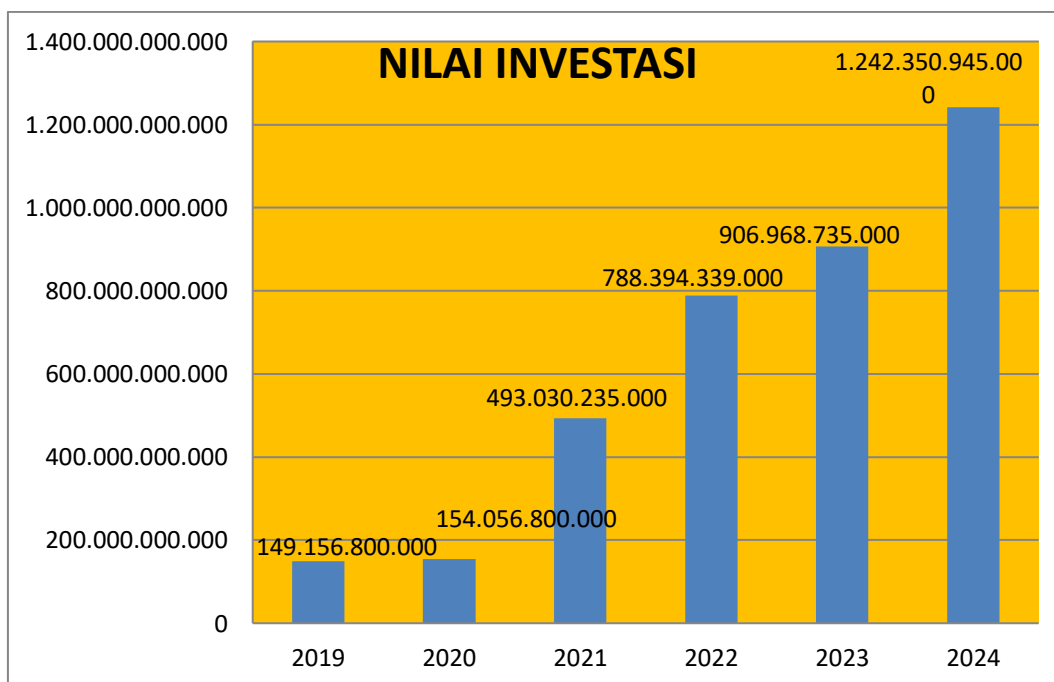
Investasi berskala nasional (PMDN/PMA) telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Nilai Investasi berskala nasional (PMDN/PMA) ditargetkan sebesar Rp. 952.317.171.750,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.242.350.945.000,- dengan capaian kinerja sebesar 130,46%.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Jumlah Nilai Investasi berskala nasional (PMDN/PMA) tahun 2024 sebesar Rp. 1.242.350.945.000 jika dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar Rp. 906.968.735.000,- menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar Rp. 335.382.210.000,- dan capaian kinerja sebesar 130,46% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.6

Tren Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) Tahun 2019-2024



Analisis Tren Beberapa tahun terakhir

Tren realisasi indikator sasaran Jumlah Nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) selama 6 (Enam) tahun terakhir menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan kinerja secara signifikan yakni periode tahun 2019-2024 terus mengalami peningkatan positif setiap tahunnya.

Analisis Perbandingan Realisasi tahun 2024 dengan target akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi Indikator kinerja Jumlah Nilai investasi berskala nasional (PMA/PMDN) Tahun 2024 sebesar Rp. 1.242.350.945.000,- jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) yaitu sebesar Rp. 952.317.171.750,-, menunjukkan bahwa telah melampaui target akhir RENSTRA 2019-2024 dengan kinerja tercapai sebesar 130,46% Sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk dipertahankan capaian kinerja indikator Jumlah Nilai investasi berskala nasional (PMA/PMDN).

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja Sasaran dan uraian penjelasan diatas, disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja Sasaran 1) Meningkatnya Investasi di Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar **106,89%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Faktor Keberhasilan

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) DPMPTSP Kabupaten Rote Ndao Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Online Sistem Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal sehingga adanya peningkatan pemahaman para pelaku usaha mengenai system pelaporan LKPM berbasis NIB
- 2) Melakukan Pemantauan dan Pengawasan dalam melaksanakan kewajiban LKPM
- 3) Koordinasi terkait Perizinan dan Penanaman Modal ke DPMPTSP Propinsi NTT

Hambatan dan Kendala

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Belum optimalnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan penanaman modal;
- 2) Masih terbatasnya SDM aparatur yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang menguasai informasi dan teknologi, sistim aplikasi pelayanan perizinan, *Online Single Submission* (OSS) serta operator SIPID, SPIPISE dan lain sebagainya;
- 3) Masih rendahnya minat Investor untuk berinvestasi di Rote Ndao
- 4) Belum optimalnya pemahaman Pelaku usaha terkait pemanfaatan Sistem aplikasi Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA)

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kegiatan Promosi Potensi Daerah pada Tingkat Lokal dan Nasional
- 2) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam urusan Penanaman modal;
- 3) Peningkatan kualitas Sumberdaya Aparatur yang menguasai informasi dan teknologi, sistim aplikasi pelayanan perizinan, *Online Single Submission* (OSS) serta operator SIPID, SPIPISE dan lain sebagainya;
- 4) Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Online Sistem Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal sehingga adanya peningkatan pemahaman para pelaku usaha mengenai system pelaporan LKPM berbasis NIB.

Program Pendukung

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, yang dilaksanakan melalui Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, meliputi 2 (Dua) Sub Kegiatan :

1. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Kepada Pelaku usaha, dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 45.000.000,- (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) terealisasi sebesar Rp. 44.800.000,- (Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) atau sebesar 99,56%.
2. Sub Kegiatan Pengawasan Penanaman Modal, dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) terealisasi sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta *Rupiah*) atau sebesar 100%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2024 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.12
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Investasi di Daerah

Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung Tahun 2024 (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 – (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
106,89	99,86	0,14	Efisien	1,07	Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Investasi Daerah** mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,14% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 atau 1,07% sehingga dikategorikan Efektif.

SASARAN 2
MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PERIJINAN

Pelayanan perizinan adalah proses pemberian izin kepada orang/badan hukum untuk melakukan aktivitas usaha dan/kegiatan bukan usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “**MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN**” dengan 1 (satu) indikator yaitu :

1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP

Penjelasan atas capaian indikator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

Rata-rata Nilai 9 Unsur Penilaian survei Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 3.13.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan

No	Indikator Kinerja Sasaran 2	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2024			Target Akhir RESNTRA 2024	% realisasi 20234 terhadap tahun 2023	% realisasi 2024 terhadap Target Akhir RENSTRA 2024
				Target	Realisasi	% Capaian			
1.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP	Poin	87,92	88	92,04	104,59	88	105	104,59
Capaian Kinerja Sasaran 2						104,59	Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan** terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP dengan capaian kinerja sebesar **104,59%**.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target tahun 2024

Hasil pengukuran indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP menunjukkan bahwa capaian kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP ditargetkan sebesar 88 Poin dan terealisasi sebesar 92,04 Poin dengan capaian kinerja sebesar 104,59%.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP tahun 2024 sebesar 92,04 poin jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) sebesar 87,92 poin, menunjukkan bahwa capaian tahun 2024 telah melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 4,12 poin dan capaian kinerja sebesar 105,00%.

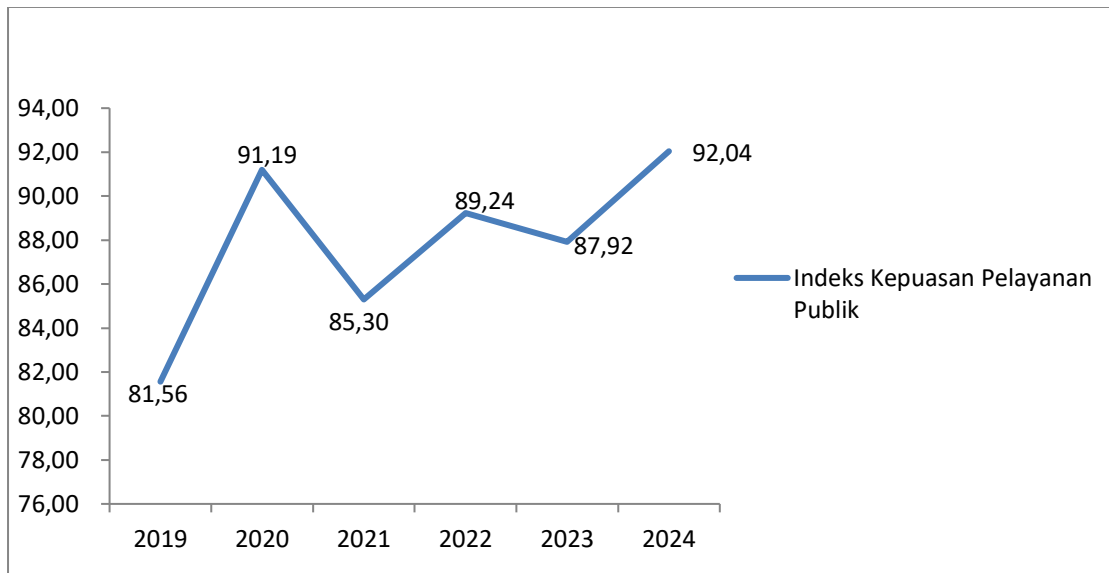
Tabel 3.14
Capaian Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP
Tahun 2019-2024

Capaian	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP	81,56	91,19	85,30	89,24	87,92	92,04

Berpedoman pada tabel diatas maka untuk menghitung capaian kinerja tentang Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP Tahun 2024 ditargetkan 88 poin dan terealisasi sebesar 92,04 poin maka :

$$\begin{array}{lcl} \text{Capaian Kinerja} & \frac{\text{Realisasi IKM}}{\text{Target}} & \times 100 \\ & \frac{92,04}{88} & \times 100 \\ & = 104,59 \% & \end{array}$$

Gambar 3.7
Tren Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP
Tahun 2020-2024



Analisis Tren Beberapa tahun terakhir

Tren Rata-Rata Indeks Kepuasan Pelayanan Publik selama 6 (Enam) tahun terakhir menunjukkan capaian yang fluktuatif yakni tahun 2019-2020 mengalami peningkatan kinerja, periode tahun 2020-2023 mengalami penurunan kinerja namun pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup positif.

Analisis Perbandingan Realisasi tahun 2024 dengan target akhir Renstra Tahun 2024

Realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah pada tahun 2024 sebesar 92,04 poin jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 sebesar 88 poin maka menunjukkan bahwa telah mencapai target kinerja tahun akhir RENSTRA 2019-2024 dengan kinerja tercapai sebesar 104,59% , Sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk dipertahankan capaian kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan uraian penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran **Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPSTSP** Tahun Anggaran 2024 sebesar **104,59%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Faktor Keberhasilan

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya-upaya perbaikan dan inovasi dari segala aspek secara terus menerus dalam rangka pendataan dan penertiban Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Rote Ndao
- 2) Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui ketersediaan anggaran untuk pendataan dan penertiban perizinan dan non perizinan di Kabupaten Rote Ndao

Hambatan dan Kendala

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki ijin berusaha
- 2) Belum optimalnya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki ijin berusaha
- 2) Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas lintas Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam urusan Perizinan dan Penanaman modal;

Program yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja sasaran ini adalah Program Pelayanan Penanaman Modal, yang dilaksanakan melalui kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara terpadu

satu pintu di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, meliputi Sub Kegiatan Pemantauan, Analisis, evaluasi, dan Pelaporan di bidang Perizinan berusaha berbasis, dengan dukungan anggaran sebesar Rp.141.440.000,- (*Seratus Empat Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*) terealisasi sebesar Rp.140.959.520,- (*Seratus Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Dua Puluh Rupiah*) atau sebesar 99,66%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2024 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.15.
Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan

Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran Program Pendukung (%)	Tingkat Efisiensi		Tingkat Efektifitas	
		Efisiensi Anggaran (%)	Kategori	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran	Kategori
(1)	(2)	(3) = 100 - (2)	(4)	(5) = (1)/(2)	(6)
104,59	99,66	0,34	Efisien	1,05	Efektif

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan** mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,34% atau dikategorikan Efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 atau sebesar 1,05% sehingga dikategorikan Efektif.

D. Kinerja Keuangan

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, alokasi belanja diupayakan agar efisien, efektif dan proporsional. Belanja dikelompokkan ke dalam Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pengelolaan Anggaran pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024 dilakukan untuk mencapai efektivitas pengelolaan belanja yang dijabarkan melalui target dan realisasinya maupun dari efisiensi dan efektivitas anggaran melalui belanja tidak langsung dan belanja langsung sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Realisasi Anggaran

Adapun realisasi keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2024 bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.16.
Realisasi Keuangan
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024

No	Uraian		Pagu Anggaran	Realisasi	
			(Rp)	Jumlah	%
1.	BELANJA OPERASI		2.598.951.962	2.501.705.367	96,26
	1.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	2.248.020.962	2.151.950.147	95,73
	1.1.1	KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	56.070.000	55.950.000	99,79
	1.1.1.1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	38.170.000	38.170.000	100,00
	1.1.1.2	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.900.000	17.780.000	99,33
	1.1.2	KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	1.943.219.462	1.881.053.936	96,80
	1.1.2.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.876.919.462	1.819.793.936	96,96
	1.1.2.2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	66.300.000	61.260.000	92,40
	1.1.3	KEGIATAN ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH	4.200.000	4.200.000	100,00
	1.1.3.1	Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	4.200.000	4.200.000	100,00
	1.1.5	KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	86.939.000	86.939.000	100,00
	1.1.5.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	500.000	500.000	100,00
	1.1.5.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.300.000	2.300.000	100,00

			1.1.5.4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	7.472.000	7.472.000	100,00
			1.1.5.2	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.200.000	6.200.000	100,00
			1.1.5.5	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	70.467.000	70.467.000	100,00
		1.1.6	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		24.682.500	18.597.341	75,35
			1.1.6.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	24.682.500	18.597.341	75,35
		1.1.7	KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH		132.910.000	105.209.870	79,16
			1.1.7.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	82.910.000	82.834.870	99,91
			1.1.7.2	Sub Kegiatan Pemeliharaan peralatan dan Mesin Lainnya	50.000.000	22.375.000	44,75
		1.2	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL		64.491.000	63.995.700	99,23
		1.2.1	KEGIATAN PENYELENGGARAAN PROMOSI PENANAMAN MODAL YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		64.491.000	63.995.700	99,23
			1.2.1.1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/ Kota	64.491.000	63.995.700	99,23
		1.3	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL		141.440.000	140.959.520	99,66
		1.3.1	KEGIATAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN SECARA TERPADU SATU PINTU DI BIDANG PENANAMAN MODAL YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		141.440.000	140.959.520	99,66

		1.3.1.1	Sub Kegiatan Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Perizinan berbasis resiko	141.440.000	140.959.520	-
	1.4	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL		145.000.000	144.800.000	99,86
		1.4.1	KEGIATAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	145.000.000	144.800.000	99,86
		1.4.1.2	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Kepada pelaku usaha	45.000.000	44.800.000	99,56
		1.4.1.3	Sub Kegiatan Pengawasan Penanaman Modal	100.000.000	100.000.000	100,00
TOTAL				2.598.951.962	2.501.705.367	96,26

Sumber : Laporan Keuangan DPMPSTSP Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024

Berdasarkan tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan keuangan Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 mendapat alokasi anggaran untuk pembiayaan 4 program, 9 kegiatan, dan 16 sub kegiatan sebesar Rp. 2.598.951.962 ,- (Dua Miliar Lima Ratus Sembilan puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Dua rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 2.501.705.367,- (Dua Miliar Lima Ratus Satu Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh rupiah) atau 96,26% dengan rincian terdiri dari:

1. Belanja Operasi pagu anggaran sebesar Rp. 2.579.851.962,- realisasi sebesar Rp. 2.482.605.367,- atau 96,23%
2. Belanja Modal pagu anggaran sebesar Rp. 19.100.000,- realisasi sebesar Rp. 19.100.000,- atau 100%
3. Belanja Tidak terduga (Tidak ada)
4. Belanja Transfer (Tidak ada)

2. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja.

Adapun gambaran efisiensi dan efektifitas anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.17.
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran Strategis	Capaian Kinerja Indikator Tujuan(%)	Capaian Kinerja Tujuan (%)	Capaian Kinerja Indikator Sasaran(%))	Capaian Kinerja Sasaran (%)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Pendukung	Total Anggaran			Tingkat Efisiensi Kinerja			Tingkat Efektifitas Kinerja		
								Pagu (Rp)	Realisasi		Tingkat Efisiensi Kinerja		Kategori	Rasio % Capaian Kinerja Tujuan Terhadap % Realisasi Keuangan	Rasio % Capaian Kinerja Sasaran Terhadap % Realisasi Keuangan	Kategori
									Jumlah (Rp)	%	Jumlah (Rp)	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=9-10	13	14	15=5/11	16=7/11	18
Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		1. Realisasi Investasi Daerah	115,22	109,90			PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL/KEGIATAN Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota / Sub Kegiatan Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	64.491.000	63.995.700,00	99,23	495.300	0,77	Efisien	1,11		Efektif
		2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	104,59													
	Meningkatnya Investasi Daerah	3. Persentasi meningkatnya Investasi berskala Nasional			83,33	106,89	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL/KEGIATAN pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota / Sub Kegiatan Pelaksanaan kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal Daerah/ Sub Kegiatan Pelaksanaan kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	145.000.000	144.800.000,00	99,86	200.000	0,14	Efisien	-	1,07	Efektif
		4. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMA/PMDN)			130,46											
	Meningkatnya kualitas Pelayanan Perijinan	5. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP			104,59	104,59	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL/KEGIATAN Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	141.440.000	140.959.520,00	99,66	480.480,00	0,34	Efisien		1,05	Efektif
Kinerja Penunjang Lainnya				-		-	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Penunjang Lainnya	2.248.020.962	2.151.950.147	95,73	96.070.815	4,27	Efisien			
Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan			109,90	109,90			Total Anggaran	2.598.951.962	2.501.705.367	96,26	97.246.595	3,74	EFISIEN	1,14		EFEKTIF
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran					106,13	105,74										1,10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dalam mendukung pencapaian indikator kinerja sebesar Rp. 2.598.951.962,- (Dua miliar lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) realisasi sebesar Rp. 2.501.705.367,- (Dua miliar lima ratus satu ribu Tujuh ratus lima ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah) atau 96,26% .

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar Rp.97.246.595,- (Sembilan Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Lima Ratus Sembilan puluh Lima Rupiah) dengan tingkat efisiensi sebesar 3,74% atau dikategorikan **Efisien**. Dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja tujuan (109,90%) terhadap realisasi anggaran (99,23%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 1,11 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif** dan rasio rata-rata capaian indikator kinerja Sasaran **Meningkatnya Investasi Daerah** (106,89%) terhadap realisasi anggaran (99,86%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 1,07 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif** dan capaian indikator kinerja Sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan** (104,59%) terhadap realisasi anggaran (99,66%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 sebesar 1,05 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif**.

BAB IV P E N U T U P

aporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao sebagai media untuk menjawab amanah yang diberikan oleh *stakeholders* kepada Pemerintah pada dasarnya adalah menyajikan kinerja tahunan dalam periode perencanaan strategik (Renstra) yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pemerintah dalam hal ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah disajikan dalam Rencana Kinerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (Renstra).

Capaian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari 1 (satu) Tujuan dengan 2 (dua) indikator tujuan dan 2 (dua) sasaran dengan 3 (Tiga) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja Tujuan Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebesar **109,90%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**, dengan rata-rata capaian kinerja Sasaran : **1)Meningkatnya Investasi di Daerah** dan **2) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan** sebesar 105,74% (*Sangat Tinggi*). Meskipun demikian masih terdapat berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mewujudkan capaian tersebut namun langkah optimalisasi sumberdaya dilaksanakan sehingga proses pelaksanaan program dan kegiatan benar-benar berhasil sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

Ba'a, 23 Januari 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rote Ndao



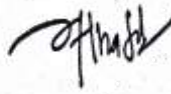
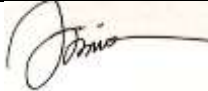
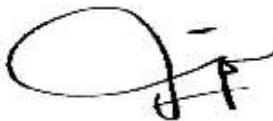
Daud D. Bessie, S.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 196908111998011002

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LEMBARAN VERIFIKASI LEVEL I LKIP 2024
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

NO	REVIEWER	CATATAN/KOREKSI	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Fungsional	1.1. Verifikasi data capaian dan kendala pencapaian indikator, PK 2024	
2	Koordinator Bidang	2.1. Data Indikator Kinerja Perbidang	
3	Sekretaris	3.1. Data Gambaran Perangkat Daerah dan Sumber Daya diupdate	
4	Kepala Dinas/ Badan/ Ktr Bagian	4.1 Final Reviu, Indikator Capaian dan penyebab target tidak tercapai	

Ba'a, 16 Januari 2025

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU
KABUPATEN ROTE NDAO



DAUD DANIEL BESSIE, S.Pd
NIP. 196908111998011002



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Kompleks Perkantoran Bumi Tii Langga Permai
Jl. Lekunik Telepon/Faximile (0380) 8571005 Ba'a

Website : www.rotendaokab.go.id

RENCANA KINERJA TAHUNAN

PERANGKAT DAERAH : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ROTE NDAO

TAHUN ANGGARAN : 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		1.1. Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	290.000.000.000
			1.2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Poin	88,00
2		Meningkatnya Investasi di Daerah	2.1. Persentase meningkatnya Investasi berskala Nasional	%	9,00
			2.2. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	952.317.171.750
3		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	3.1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP	Poin	88,00

Ba'a, 12 Desember 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN ROTE NDAO,



DAUD DANIEL BESSIE, S.Pd
NIP. 19690811 199801 1 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Daud Daniel Bessie, S.Pd

Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao

Selanjutnya di sebut **PIHAK KESATU**

Nama : **Oder Maks Sombu, SH, MA, MH**

Jabatan : Penjabat Bupati Rote Ndao

Selaku atasan PIHAK KESATU, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ba'a, 12 Desember 2024

PIHAK KEDUA

PENJABAT BUPATI ROTE NDAO,

ODER MAKS SOMBU,SH,MA,MH

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN ROTE NDAO,

DAUD DANIEL BESSIE, S.Pd
NIP. 19690811 199801 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROTE NDAO

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu		1.1.Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	290.000.000.000
			1.2.Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah	Poin	88,00
2		Meningkatnya Investasi di Daerah	2.1.Persentase meningkatnya Investasi berskala Nasional	%	9,00
			2.2.Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	952.317.171.750
3		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	3.1.Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP	Poin	88,00
PROGRAM			ANGGARAN		SUMBER DANA
1. Promosi Penanaman Modal			Rp. 64.491.000,-		DAU
2. Pelayanan Penanaman Modal			Rp. 141.440.000,-		DAU
3. Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal			Rp. 145.000.000,-		DAU
4. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			Rp. 2.248.020.962,-		DAU
Jumlah			Rp. 2.598.951.962,-		

Ba'a, 12 Desember 2024

PIHAK KEDUA

PENJABAT BUPATI ROTE NDAO,



ODER MAKS SOMBU,SH,MA,MH

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN ROTE NDAO,



DAUD DANIEL BESSIE, S.Pd
NIP. 19690811 199801 1 002

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2024**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program	Anggaran	Tahapan Pelaksanaan	Jadwal Pelaksanaan Per-Triwulan				Penanggung Jawab
								I	II	III	IV	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Meningkatnya Investasi di Daerah	1.1 Realiasi Investasi PMDN / PMA	282.535.057.143	1. Promosi Penanaman Modal	Rp. 85.236.000,-	Perencanaan, Pelaksanaan, Monev danTindak Lanjut	√	√	√	√	Penanaman Modal
			1.2 Rata – rata Nilai Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)	90 Poin								
			1.3 Persentase meningkatnya Investasi Berskala Nasional	9 %	2. Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp. 145.000.000,-	Perencanaan, Pelaksanaan, Monev danTindak Lanjut					
			1.4 Jumlah nilai Investasi Berskala Nasional (PMA / PMDN)	952.317.171.750				√	√	√	√	
	Meningkatnya Pelayanan Perizinan		1.5 Persentase Bangunan / Usaha Berijin	147,30 %	3. Pelayanan Penanaman Modal	Rp. 141.440.000,-	Perencanaan, Pelaksanaan, Monev danTindak Lanjut	√	√	√	√	Pelayanan Terpadu Satu Pintu
		Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				Rp. 2.020.764.963	Perencanaan, Pelaksanaan, Monev danTindak Lanjut	√	√	√	√	Sekretariat

Ba'a, 02 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao,


DAUD DANIEL BESSIE, S.Pd
 NIP. 19690811 199801 1 002

INDIKATOR KINERJA UTAMA						
	NAMA PD	: DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU				
	VISI	: Terwujudnya masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara BERKELANJUTAN bertumpu pada pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan				
	MISI	: "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan"				
		: "Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima"				
	TUGAS POKOK	: Membantu Bupati dalam menyusun dan melaksanakan urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan bidang penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu				
	ISU STRATEGIS	: Meningkatkan minat investor untuk berinvestasi				
		: Meningkatkan kualitas pelayanan publik				
NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	PENJELASAN/ FORMULA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUM BER DATA
1	Meningkatnya Investasi Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Realisasi Investasi Daerah	Rupiah	Jumlah Nilai Realisasi investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	DPMPTSP	DPMPTSP
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)Perangkat Daerah	Poin	Rata-rata Nilai 9 Unsur Penilaian survei Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu	DPMPTSP	DPMPTSP
	Meningkatnya Investasi Di Daerah	Persentase Meningkatnya Investasi Berskala Nasional	%	Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n - Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n-1 / Jumlah Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA) tahun n-1 x 100	DPMPTSP	DPMPTSP
		Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Rupiah	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	DPMPTSP	DPMPTSP
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perijinan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPMPTSP	%	Rata-rata Nilai 9 Unsur Penilaian survei Kepuasan Masyarakat pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu	DPMPTSP	DPMPTSP
					Baa, 15 Mei 2024	
					Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
					Kabupaten Rote Ndao	
						
					Daud D. Bessie, S.Pd	
					Pembina Utama Muda	
					NIP. 19690811 199801 1 002	

 PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	Nomor SOP-AP	DPMPTSP. 085/19/XI/ KAB -RN/2019
	Tanggal Pengesahan	11 November 2019
	Tanggal Revisi	
	Disahkan Oleh	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao,  <u>U.S. Benay Forah</u> NIP. 196801211994031015
	Nama SOP- AP	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
Dasar Hukum : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah; 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, laporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ; 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan; 4. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rote Ndao;		Kualifikasi Pelaksana : 1. Pendidikan Minimal S1 2. Memahami sistematika penyusunan laporan kinerja 3. Memahami Tata Naskah Dinas
Keterkaitan : 1. SOP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2. SOP Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) 3. SOP Penanganan Surat Masuk 4. SOP Penanganan Surat Keluar		Peralatan/Perlengkapan : 1. Komputer 2. ATK 3. Jaringan Internet 4. Lembar Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, Laporan Realisasi Keuangan
Peringatan : Apabila Penyusunan LKIP tidak tepat waktu maka akan berpengaruh pada penyusunan LKIP Pemerintah Kabupaten Rote Ndao pada Perangkat Daerah terkait		Pencatatan dan Pendataan : Disimpan dalam bentuk Sofcopy dan Hardcopy

No.	Tahap Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	Sekretaris	Kepala DPMPTSP	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Menugaskan Analis untuk mengumpulkan bahan kelengkapan Penyusunan LKIP Dinas	<pre> graph TD Start([Mulai]) --> P1[] P1 --> P2[] P2 --> D1{ } D1 -- Ya --> D2{ } D1 -- Tidak --> P2 D2 -- Ya --> End([Selesai]) D2 -- Tidak --> P2 </pre>				Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
2.	Mengumpulkan data-data Realisasi Program Anggaran dari masing-masing Bidang dan menyerahkan ke Kasubag					Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Membuat konsep Laporan LKIP Dinas kemudian menyerahkan kepada Sekretaris					Disposisi	3 hari	Konsep laporan LKIP	
4.	Memeriksa Draf laporan LKIP jika setuju diparaf dan disampaikan ke Kadis jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki					Konsep laporan LKIP	3 jam	Konsep laporan LKIP	
5.	Memeriksa Draf laporan LKIP jika setuju ditandatangani dan diteruskan ke Analisis Perencanaan dan Pelaporan untuk ditindaklanjuti jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki					Konsep laporan LKIP	30 menit	Laporan LKIP	
6.	Mengagendakan LKIP, menggandakan dan Mendistribusi					Laporan LKIP	20 menit	Laporan LKIP	



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Kompleks Perkantoran Bumi Tii Langga Permai
Jl. Lekunik Telepon/Faximile (0380) 8571005 Ba'a

Website : www.rotendaokab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROTE NDAO
NOMOR :500.16/05/KEP/DPMPTSP/2025

TENTANG

TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP) DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN ANGGARAN 2024

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024, perlu membentuk Tim Pelaksana Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP);
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4184);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);

6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-448 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Penjabat Bupati Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Tahun 2024 dengan susunan kepanitiaan sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. PENANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab dalam Penyusunan Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ndao Tahun 2024.

2. KETUA

Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab dalam rangka kelancaran pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024;

3. SEKRETARIS

- a. Mengkoordinasikan secara langsung Anggota dan Staf Sekretariat; dan
- b. Bertanggung jawab terhadap semua tahapan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 secara administratif.

4. ANGGOTA

Menjalin koordinasi antar anggota Tim dan sekretaris serta menghimpun data dan mengolahnya dalam rangka Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024;

KETIGA : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 dalam melaksanakan tugas, sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA Keputusan ini, bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rote Ndao.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ba'a
Pada tanggal, 9 Januari 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rote Ndao,



Daud D. Bessie, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19690811 199801 1 002

Tembusan :

1. Penjabat Bupati Rote Ndao di Ba'a;
2. Wakil Bupati Rote Ndao di Ba'a;
3. Inspektur Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
4. Kepala Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
5. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Rote Ndao di Ba'a; dan
6. Tim pelaksana masing-masing di tempat.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ROTE NDAO

NOMOR : 500.16/ 05/KEP/DPMPSTP/2025

TANGGAL : 09 JANUARI 2025

TENTANG : TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2024

SUSUNAN TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2024

NO.	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Daud D. Bessie, S.Pd	Penanggung Jawab
2.	Erna P. Aked, BA	Ketua
3.	Sarina Saudale, SE	Sekretaris
4.	Jusuf A.M. Sanu, ST	Anggota
5.	Seni Sulita Lami, SE	Anggota
6.	Yulensi Amalo, SH	Anggota
7.	Soni Anin, SE	Anggota
8.	Husain Mitani, S.Sos	Anggota
9.	Theresia A. Meko, S.STP	Anggota

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rote Ndao,



Daud D. Bessie, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19690811 199801 1 002